

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam perkembangan dunia masa kini yang begitu cepat sehingga menuntut semua orang untuk bisa belajar dan menguasai ilmu yang ingin dipelajarinya agar tidak ketinggalan jaman. Oleh karena itu setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas semua siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi agar bisa mendalami ilmu dan pengetahuannya. Untuk lebih berfokus dan mendalami suatu ilmu pelajaran maka sekolah tinggi adalah salah satu pilihan untuk menuntut ilmu. Karena itu jika siswa yang ingin mendalami ilmu tentang Agama Kristen maka Sekolah Tinggi Teologi/Alkitab adalah pilihan yang paling tepat sebagai tempat untuk menimba ilmu.

Namun banyak sekolah tinggi yang desain interiornya masih belum mencerminkan identitas dari sekolah tersebut sehingga tidak dapat membedakan sekolah tinggi yang satu dengan yang lain seperti sekolah tinggi teologi dengan sekolah tinggi yang lainnya. Selain itu dalam proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang baik dan sesuai dengan psikologis para pengguna ruang sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman. Namun pada jaman sekarang banyak sekolah tinggi yang tidak terlalu memperhatikan desain interior bangunan sehingga ruang belajar, ruang kerja dan ruang tidur yang cenderung kaku dan membosankan. Karena itu untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman maka diperlukan desain interior yang sesuai dan baik supaya bisa memberikan hasil yang efisien.

Untuk dapat menjadi saluran bagi para siswa ataupun masyarakat luas yang ingin menambah wawasan dan mempelajari lebih dalam tentang ajaran kristen yang sesuai dengan Alkitab maka Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus hadir untuk menjadi tempat belajar. Sekolah ini memiliki visi dan misi yang baik untuk mempersiapkan para mahasiswa yang belajar di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus untuk membentarkan injil dan menjadi berkat bagi sesamanya. Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus adalah sekolah tinggi alkitab yang bersifat interdenominasi sehingga setiap orang yang belajar di Tiranus berasal dari berbagai latar belakang daerah dan gereja (Protestan). Sekolah ini berada di Jl. Cihanjuang Rahayu No.11, Cihanjuang, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang lokasinya di punggungan dengan cuaca yang baik

sehingga memberikan ketenangan dan kenyamanan dalam proses belajar. Sekolah ini terdiri dari sarjana teologi dan magister teologi dengan berbagai pilihan bidang minat seperti misiologi, apologetika, kependetaan, konseling dan pendidikan kriter. Dalam sistem pembelajaran di tiranus tidak hanya belajar tentang alkitab namun juga memperlenkapi dengan pembelajaran tentang kepemimpinan dan ilmu pengetahuan secara umum agar setiap lulusan dari Tiranus mampu beradaptasi di lingkungan sekitar sehinga bisa menjadi garam dan teran dunia yang tetap berpegan pada iman. Sekolah ini juga menyediakan asrama bagi para siswa ,dosen dan staff sebagai tempat tinggal untuk mempermudah aktifitas di sekolah.

Namun Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus ini masih belum menerapkan identitas sekolah dalam ruang dengan baik. Selain itu masih terdapat banyak masalah dalam gedung perkuliahan,gedung admistrasi dan asrama putri yang terkait dengan interior bangunan seperti layouting ruang yang tidak efisien,sirkulasi yang membingungkan,pencahyaan alami dan buatan yang masih belum eifien serta estetika ruang yang kuarng baik dan terkesan tua. Dilihat dari beberapa masalah tersebut maka diperlukasn untuk redesain beberapa gedung di sekolah ini seperti gedung perkuliahan,gedung admistrasi dan asrama putri dengan konsep perancangan yang baik agar bisa memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dilihat dari latar belakang di atas dan hasil survei lansung ke lokasi Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus permasalahan yang terdapat pada sekolah ini seperti berikut :

1. Identitas sekolah yang masih belum diterapkan dalam interior seperti warna,filosofi,visi misi sekolah yang masih belum terlihat dalam ruang
2. Layouting ruang dan sirkulasi yang masih belum efisien dan membingungkan karena penempatan ruang yang tidak teratur
3. Pencahayaan alami dan pencahyaan buatan yang masih belum efisien dikarenakan kualitas pencahayaan yang masih rendah
4. Estetika dalam ruang yang terkesan tua dan monoton .

### 1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada proyek redesain sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain dengan menerapkan identitas sekolah dalam ruang?
2. Bagaimana mendesain dengan layouting ruang dan sirkulasi yang sfisien?
3. Bagaimana mendesain dengan pencahayaan alami dan buatan yang efisien dalam ruang?
4. Bagaimana mendesain dengan estetika yang baik dalam ruang?

### 1.4 BATASAN PERANCANGAN

Batasan dalam redesain sekolah ini adalah sebagai berikut :

1. Akan redesain gedung A yaitu gedung Admistrasi yang terdiri dari 3 lantai,gedung B yaitu gedung perkuliahan yang terdiri dari 3 laintai dan gedung Asrama putri yang terdiri dari 2 lantai yang digunakan juga sebagai tempat makan bersama
2. Factor dalam redesain 3 gedung ini dikarenakan terdapat banyak masalah dalam interior bangunan
3. Luasan total bangunan terdapat :  $3.238 \text{ m}^2$
4. Pengguna ruang terdiri dari mahasiswa,dosen dan staff
5. Aktivitas yang dilakukan di sekolah ini adalah kuliah,bekerja dan melakukan kegiatan tambahan lainnya
6. Standar desain yang menjadi acuan dalam perancangan ini adalah standar desain dari pemerintah,STAT dan standar tambahan lainnya

### 1.5 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan dalam proyek redesain Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus ini adalah sebagai berikut:

Tujuan :

1. Untuk redesain Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus yang dapat memberikan identitas Sekolah dalam ruangan dan memberikan solusi bagi semua permasalahan yang ada seperti layouting ruang, pencahayaan dan estetika ruang yang masih kurang efisien.

Sasaran :

1. Desain dengan menggunakan tema identity of TBC
2. Mendesain dengan menggunakan konsep yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan desain yang ada
3. Mendesain dengan menggunakan standar desain yang ditentukan oleh pemerintah, TBC dan standar desain lainnya yang bisa memberikan solusi sehingga memberikan kenyamanan pada pengguna.

## 1.6 METODE PERANCANGAN

Dalam proyek redesain sekolah ini metode yang digunakan adalah seperti berikut :

### 1.6.1 Menentukan objek perancangan

Pada tahap ini akan menentukan objek untuk redesain yaitu Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus yang terdapat banyak permasalahan yang perlu redesain

### 1.6.2 Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data ini terdapat data primer dan data sekunder. Data yang terkait data primer dan sekunder adalah sebagai berikut :

#### a. Data Primer :

data primer adalah data yang terdapat pada objek perancangan yang berada di lapangan. hal hal yang dilakukan di tahap ini adalah sebagai berikut :

- Survei : pada tahap ini adalah melakukan survei ke 1 objek sekolah tinggi yang dijadikan sebagai proyek untuk redesain dan 2 studi kasus. 3 objek tersebut adalah 1. sekolah tinggi alkitab tiranus (ciwidei) yang akan redesain, sekolah tinggi teologi kharisma (bandung), sekolah tinggi teologi Kharisma.
- Observasi : observasi kondisi existing bangunan dan lingkungan sekitar
- Wawancara : wawancara secara langsung dengan staff sekolah tinggi Alkitab Tiranus dan sekolah tinggi Teologi Kharisma

- Dokumentasi : foto,video dan sketsa
- Pengukuran : mengukur elemen interior ruang

b. Data Sekunder :

Data sekunder adalah data literatur yang terkait dengan objek perancangan.data literatur bisa diperoleh melalui :

- Buku
- Majalah
- Ebook
- Internet

1.6.3 Analisa Data

pada tahap ini akan melakukan analisa data yang diperoleh di lapangan yaitu data primer dengan standar desain yang diperoleh dari literatur yaitu data sekunder untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang terdapat di lapangan.

1.6.4 Sintesa

pada tahap ini adalah tahap penyatuan data yang diperoleh yang kemudian dijadikan sebagai landasan desain/perancangan. Pada tahap ini hal hal yang akan dikerjakan adalah seperti berikut :

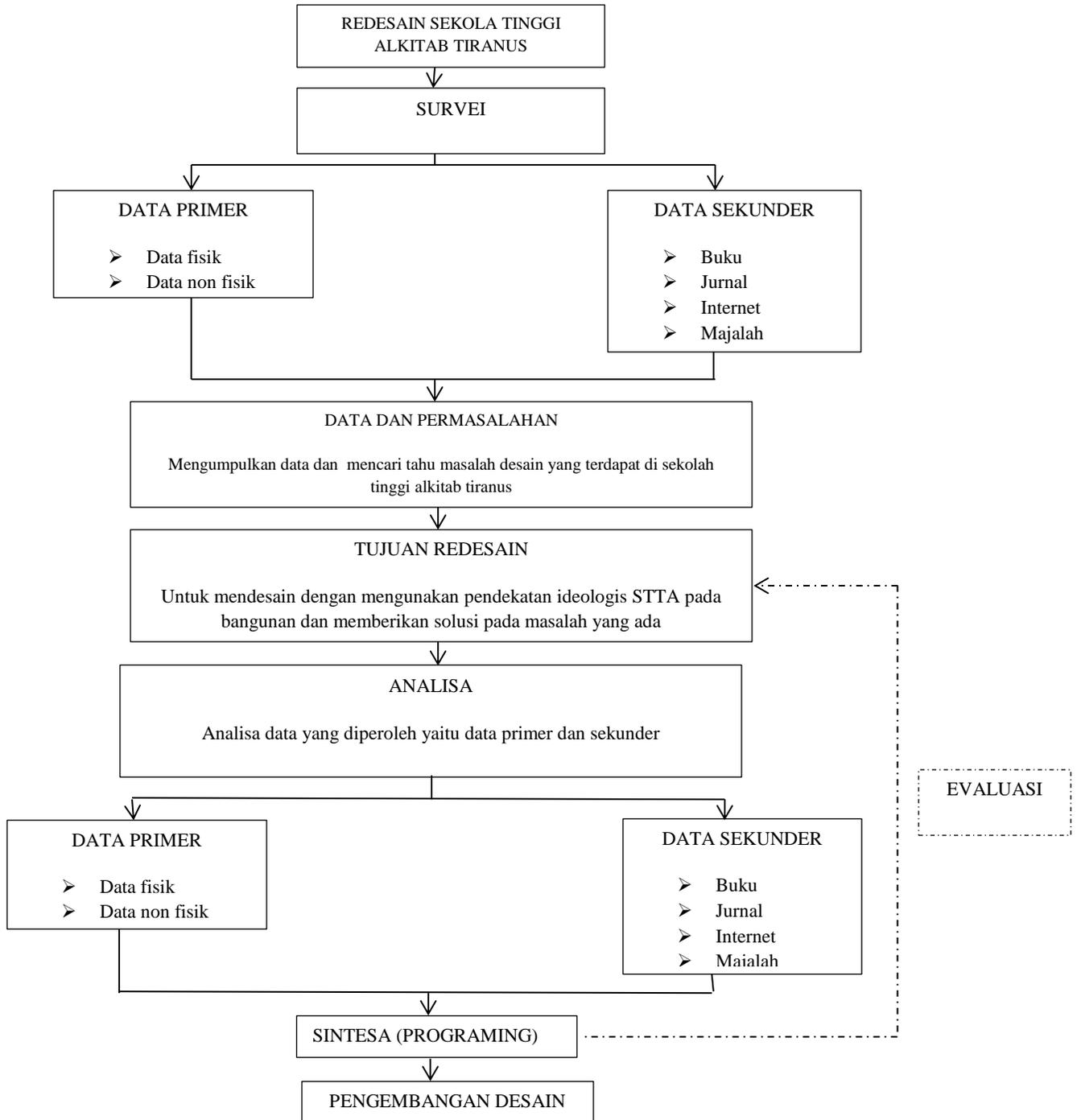
- tema dan konsep
- kebutuhan ruang
- zoning blocking
- matrix
- bubble diagram

1.6.5 pengembangan desain

pada tahap pengembangan desain ini akan masuk dalam tahap desain yaitu gambar kerja.

## 1.7 KERANGKA BERPIKIR

Dalam proses redesain Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus ini terdapat kerangka berpikir seperti berikut:



**Bagan 1.1 kerangka berfikir**

Sumber : pribadi,2018

## 1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam laporan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang,identifikasi masalah,rumusan masalah,batasan perancangan,tujuan dan sasaran,metode perancangan,kerangka berfikir dan sistematika penulisan

### BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang studi literatur mengenai objek perancangan yaitu sekolah tinggi alkitab tiranus yang membahas tentang defenisi,standar isi beserta dengan data pendukung lainnya. Selain itu bab ini juga memuat mengenai data yang diperoleh di lapangan seperti data objek perancangan,studi literatur beserta dengan analisisnya.

### BAB III KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas tentang tema umum,konsep perancangan beserta programing ruang seperti table kebutuhan ruang,sirkulasi,kedekatan ruang,buble digram,matrix dan zoning blocking yang akan digunakan dalam redesain sekolah tinggi Alkitab Tiranus

### BAB IV KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS

Dalam bab ini akan membahas secara detail mengenai pengaplikasian tema, konsep beserta programing ruang yang terdapat pada denah khusus.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimplan dan saran tentang redesain sekolah tinggi Alkitab Tiranus yang telah didesain.